#### **BAB III**

#### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan. Secara umum data yang didapatkan dari hasil penelitian digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

#### 1.Jenis/ Pendekatan Peneltian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mencari data secara langsung dengan melihat obyek yang akan diteliti. <sup>34</sup>Sumber data secara langsung di lapangan bersumber dari pembeli (anggota) dan penjual pupuk kimia. Selain itu penulis juga menggunakan sumber-sumber data kepustakaan dengan memanfaatkan media buku dan hasil penelitian yang digunakan untuk menelaah hal-hal yang berkenaan dengan jual beli.

### 2.Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *kualitatif*, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat

34

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 21.

penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan *instrument* kunci dalam menangkap makna dan sebagai alat pengumpul data.

Dalam penelitian ini penliti bertindak sebagai *instrument* utama, pengumpul data, penganalisis, dan pelapor hasil penelitian. Peran peneliti sebagai pangamat partisipan dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek untuk memberikan pertanyaan *(interview)*, mengadakan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang ada di lokasi penelitian.

#### 3.Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Tani Asmoro Desa Pondok Kabupaten Ponorogo. Lokasi penelitian ini merupakan organisasi non-formal yang beranggotakan para petani untuk akses pengembangan hasil tanamannya dalam hal menyelenggarakan perdagangan seperti memasarkan dan menyediakan produk pertanian bagi para petani.

#### 4.Sumber Data

# a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama seperti hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sumber primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pembeli luar anggota kelompok tani, pembeli yang selaku menjadi anggota kelompok tani dan penjual yang selaku ketua kelompok tani.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber atau informasi fakta yang dijadikan sebagai data pendukung, misalnya melalui perantara orang lain atau dokumen. Data pelengkap ini biasanya bisa didapatkan dari beberapa sumber dokumentasi (buku-buku tentang *mu'amalah* dan laporanlaporan hasil penelitian). Sumber-sumber diatas akan digunakan pijakan dalam memahami pelaksanaan jual beli pupuk kimia melalui sistem pembayaran kartu tani menurut analisis hukum Islam.

## 5.Metode Pengumpulan Data

Guna untuk memperkuat argumentasi dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan pertanyaan meskipun objeknya orang. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap pelaksanaan jual beli pupuk melalui sistem pembayaran kartu tani di Kelompok Tani Asmoro Ds, Pondok Kab. Ponorogo.

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan agar penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan. <sup>36</sup>

Penulis melakukan wawancara langsung bersama pihak-pihak yang terkait yaitu 1 orang penjual (ketua kelompok tani Asmoro), 5 orang pembeli (anggota ) kelompok tani Asmoro Desa Pondok Kabupaten Ponorogo dan 1 orang pembeli luar anggota kelompok tani Asmoro.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen-dokumen literal yang mencatat aktivitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan keterangan yang berhubungan dengan penyusunanan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Peneliti mengumpulkan data berupa sejarah, profil dan data-data lain yang diperlukan seperti keberlangsungan kegiatan jual beli pupuk kimia di Kelompok Tani Asmoro.

37

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Irawan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 67-68.

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Sulistyo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11.

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

#### 6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang penulis gunakan adalah *deskriptif analisis. Deskriptif analisis* adalah suatu analisa yang bersifat menjelaskan atau menggambarkan mengenai aturan hukum yang seharusnya dilakukan, kemudian dikaitkan dengan permasalahan yang tengah terjadi dilapangan dan pada tahap akhirnya diambilnya kesimpulan dari realitas yang terjadi. Adapun analisis yang digunakan adalah:

## a.Penyederhanaan data (reduksi data)

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

# b. Penyajian data

Suatu proses penyusun informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema. Hal tersebut dilakukan setalah melakukan penyederhanaan dari

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 83.

hasil data yang diperoleh untuk disajikan menjadi data yang mudah dipahami oleh pembaca. <sup>39</sup>

# c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan menyimpulkan maknamakna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya dan kecocokannya.

## 7.Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut, maka Hjusaini
Usman dan Purnomo Stiady menggunakan teknik pemeriksaan sebagai
berikut:

# a. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan didalam pengumpulan data.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang *relevan* dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara penelitian langsung dilapangan.

## b. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa

.

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Methew B.Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta, UI Press, 1992), 177.

dilapangan. Dalam ketentuan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci terhadap objek untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap pelaksanaan jual beli pupuk kimia melalui sistem pembayaran kartu tani.

# c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara atau teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>41</sup>

## 8. Tahap-Tahap Penelitian

# a. Tahap Sebelum Kelapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan menyususun rancangan penelitian memilih tempat penelitian yang sesuai dengan topic yang akan diteliti, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian dan memilih narasumber yang akan dijadikan informasi utama

# b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data

## c. Tahap Analisis Data

.

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Ibid., 178.

Meliputi kegiatan organisasi data dan pengecekan keabsahan data yang diperoleh selama pengamatan berlangsung baik informasi berupa dokumen maupun yang lainnya

# d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini meliputi penyususan hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi dan melakukan ujian skripsi.